UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kritik Struktural Linda Martin Alcoff dan Sandra Bloodworth atas Konsep Konsen Seksual
Aghli Maula Hasby, Dr. Hastanty Widy Nugroho, S.S., M. Hum. ; Dr. Septiana Dwiputri Maharani, S.S., M. Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Perdebatan antara Gerakan Pro-Seks dan feminis radikal dalam *feminist sex-wars* telah mempengaruhi pemahaman publik hari ini mengenai seksualitas. Salah satu dampak paling dominan tampak dalam penggunaan konsen seksual sebagai kriteria moral seksual untuk menentukan kebolehan suatu aktivitas seksual secara moral, dengan aktivitas seksual biasa di satu sisi, dan kekerasan seksual di sisi yang lain. Tanpa disadari, konsep konsen seksual mengasumsikan beberapa kondisi struktural yang membuatnya mengabaikan dinamika subjektivitas dan kekuasaan di dalamnya. Penelitian ini dilakukan untuk membedah landasan filosofis dari konsen seksual dan memberikan evaluasi struktural atasnya melalui kerangka teori Linda Martin Alcoff dan Sandra Bloodworth. Adapun, pemilihan dua kerangka teori ini dilakukan demi menghindari solusi individualistis dari persoalan konsen seksual.

Penelitian ini disusun dengan tinjauan kepustakaan, khususnya dengan model penelitian sistematif-reflektif terhadap teks-teks mengenai teori konsen seksual milik David Archard, Alan Wertheimer, dan Tom Dougherty. Evaluasi dilakukan melalui analisis holistika dan koherensi internal teori konsen seksual dengan deskripsi mengenai subjektivitas seksual dan konteks kekuasaan di bawah kapitalisme yang mempengaruhi kekerasan seksual.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teori konsen seksual selalu mengandaikan dualisme subjek dengan asumsi hak dan individualisme John Locke. Konsen seksual dianggap sebagai moral transformatif yang dengannya dapat mengubah status moral suatu aktivitas seksual melalui kontrak pelepasan hak-hak tertentu. Adapun sebagai akibatnya, konsen seksual menjadi bersifat reduktif dan abai atas kompleksitas relasi kuasa di balik pilihan individu.

Kata Kunci: Konsen Seksual, Subjektivitas Seksual, Kekerasan Seksual, Analisis Struktural.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kritik Struktural Linda Martin Alcoff dan Sandra Bloodworth atas Konsep Konsen Seksual
Aghli Maula Hasby, Dr. Hastanty Widy Nugroho, S.S., M. Hum. ; Dr. Septiana Dwiputri Maharani, S.S., M. Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The debate between the pro-sex movement and radical feminists in the feminist "sex wars" has shaped today's public understanding of sexuality. One of the most significant impacts is evident in the use of sexual consent as a moral criterion for determining the moral permissibility of a sexual activity, with ordinary sexual activity on one end of the spectrum and sexual violence on the other. Unintentionally, the concept of sexual consent assumes certain structural conditions that cause it to overlook the dynamics of subjectivity and power inherent within it. This study was conducted to dissect the philosophical foundations of sexual consent and provide a structural evaluation of it through the theoretical framework of Linda Martin Alcoff and Sandra Bloodworth. hese two theoretical frameworks were selected in order to avoid individualistic solutions to the issue of sexual consent.

This study was structured as a literature review, specifically employing a systematic-reflective research model to examine texts on the theory of sexual consent by David Archard, Alan Wertheimer, and Tom Dougherty. The evaluation was conducted through a holistic analysis of the internal coherence of the theory of sexual consent, alongside descriptions of sexual subjectivity and sexual violence within the context of capitalism.

The results of this study indicate that the theory of sexual consent always presupposes a dualism of the subject, based on John Locke's assumptions regarding rights and individualism. Sexual consent is regarded as a transformative moral principle through which the moral status of a sexual activity can be altered by means of a contract relinquishing certain rights. Consequently, sexual consent becomes reductive and overlooks the complexity of power relations underlying individual choices.

Keywords: Sexual Consent, Sexual Subjectivity, Sexual Violence, Structural Analysis.